

Pola wilayah bahaya likuifaksi di Provinsi D.I. Yogyakarta (Studi kasus gempa bumi Yogyakarta 27 Mei 2006) = Spatial pattern of liquefaction severity in Yogyakarta Special Province (Case study: the Yogyakarta earthquake of May 27, 2006)

Robiatul Adawiyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=123032&lokasi=lokal>

Abstrak

Gempabumi yang terjadi di Yogyakarta 27 Mei 2006 merupakan gempabumi besar dengan kekuatan M_w : 6, 2. Selain menyebabkan kematian sekitar 5000-an jiwa, juga menyebabkan kerusakan infrastruktur serta mengakibatkan kerusakan geologi berupa hilangnya kekuatan tanah atau likuifaksi. Penelitian ini ingin mengungkapkan kaitan kejadian likuifaksi dengan geologi dan indeks keburukan likuifaksi serta pola wilayah bahaya likuifaksi di Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan spasial (keruangan). Hasil penelitian menunjukkan sebaran titik kejadian likuifaksi cenderung mengelompok di tengah wilayah penelitian, sebarannya mengikuti : sebaran jenis batuan endapan Gunungapi Merapi muda, sebaran umur batuan kuartar. Seluruh titik kejadian likuifaksi dijumpai pada jarak kurang dari enam kilometer dari sesar utama dan sesar minor. Sebaran kejadian likuifaksi tidak selalu dijumpai pada wilayah dengan nilai LSI yang besar. Wilayah bahaya likuifaksi terbagi menjadi : wilayah bahaya likuifaksi sangat tidak aman, tidak aman, dan wilayah aman.

<hr>

The Yogyakarta earthquake of May 27, 2006 has magnitude M_w : 6,2. This earthquake caused about 5000 died people and destroyed infrastructures also liquefaction. Focus of this study is interrelation between liquefaction occurrence and geological condition and liquefaction severity index (LSI). This research is descriptive and spatial approach. The research shows that distribution of liquefaction occurrence is clustered in the centre part of Yogyakarta Special Province, it is related to young volcanic deposits of Merapi Volcano distribution and Quarternary deposits distribution. Liquefaction occurrence is situated within 6 km distance from the major and minor fault zone. The distribution of liquefaction occurrence it isn't related to liquefaction severity index (LSI).